

**PENERAPAN ABSENSI *FINGERPRINT SCANNER* TERHADAP  
TINGKAT KEDISIPLINAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI BADAN  
KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI  
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 53 TAHUN 2010 TENTANG  
DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum  
Program Studi Ilmu Hukum**



**OLEH :**

**FERDINANDO LINUS DJATA BELE**  
**NIM : 2016110707**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS FLORES  
ENDE  
2020**

LEMBARAN PERSETUJUAN

PENERAPAN ABSENSI *FINGERPRINT SCANNER* TERHADAP  
TINGKAT DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI BADAN  
KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI  
PERATURAN PEMERINTAH NO 53 TAHUN 2010 TENTANG DISIPLIN  
PEGAWAI NEGERI SIPIL

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**FERDINANDO LINUS DJATA BELE**

NIM : 2016110707

DISETUJUI

Pembimbing I

**BERNADUS BASA KELEN, S.H., M.Hum**  
NIDN :0814077102

Pembimbing II

**ERNESTA ARITA ARI, SH., M.Hum**  
NIDN: 0820046904

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Flores

**PAULINUS SEDA, S.H., M.H**  
NIDN :0830067701

 Ketua Program Studi Ilmu Hukum  
Universitas Flores

**CHRISTINA BAGENDA, SH., M.H**  
NIDN: 0823036701

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN ABSENSI *FINGERPRINT SCANNER* TERHADAP TINGKAT  
KEDISIPLINAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 53  
TAHUN 2010 TENTANG DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL






SKRIPSI

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Pada Hari : Senin

Tanggal : 15 Februari 2021

Tim Penguji

- |                                      |              |    |   |
|--------------------------------------|--------------|----|---|
| 1. Kosmas Minggu, S.H., M.Hum        | (Ketua)      | 1. |   |
| 2. Sakura Alfonsus, S.H., M.H        | (Sekretaris) | 2. |  |
| 3. M. A. Liza Quintarti, S.H., M.Hum | (Anggota)    | 3. |   |
| 4. Ernesta Arita Ari, S.H., M.Hum    | (Anggota)    | 4. |  |
| 5. Bernadus Basa Kelen, S.H., M.Hum  | (Anggota)    | 5. |   |

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Hukum

Ketua Program Studi Ilmu Hukum

Universitas Flores  
  
FAULINUS SEDAS, S.H., M.H  
NIDN : 0830067701

Universitas Flores  
  
CHRISTINA LAGENDA, S.H., M.H  
NIDN : 0823036701

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : FERDINANDO LINUS DJATA BELE

Nim : 2016110707

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Judul Skripsi PENERAPAN ABSENSI *FINGERPRINT SCANNER* TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 53 TAHUN 2010 TENTANG DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak mempunyai persamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ende, Februari 2021

Penulis



Ferdinando Linus Djata Bele  
NIM : 2016110707

**MOTTO**

**“ Disiplin Merupakan Jembatan Antara Cita-Cita dan Pencapaian ”**

**(Penulis)**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Sebastianus Bele dan Mama Christina Dawi (Alm) dan Mama Magdalena Korowara, yang dengan hati yang tulus ikhlas dan tanpa pamrih telah dengan susah payah, melahirkan, membesarkan, membimbing, mendidik dan membiayai penulis.
3. Kakak dan adik tercinta, Stevania wangge, Frederik B. Odja Bele, Cornelia Ervicha Wende Bele, yang telah mendukung penulis lewat Doa demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Virgilia Quido Mbu'e, yang dengan caranya telah membantu dan mendukung penulis dengan penuh setia dan selalu menantikan keberhasilan penulis.
5. Teman-teman seperjuangan; Fakultas Hukum Angkatan 2016, dan , Lendrik Stefano, Aris Gusti Ma, Firman setyanto, Owen More yang dengan cara mereka masing-masing telah membantu dan mendukung penulis dengan penuh kesetiakawanan dan selalu menantikan keberhasilan penulis.
6. Almamaterku tercinta Universitas Flores.
7. Bangsa dan Tanah Air Indonesia.

## ABSTRAK

**Judul skripsi ini adalah “Penerapan Absensi *Fingerprint Scanner* Terhadap Tingkat Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ende Ditinjau Dari Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil” DISUSUN OLEH FERDINANDO LINUS DJATA BELE NIM : 2016110707.**

---

Pemerintah Daerah Kabupaten Ende sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah menyadari sepenuhnya akan salah satu kewajiban Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sering dilanggar adalah kewajiban sebagaimana diatur dalam pasal 3 angka 11 Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil yakni “masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja”. Salah satunya di instansi Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dimana sejak tahun 2017 hingga 2019 telah menerapkan Absensi melalui mesin *fingerprint scanner*. Penerapan absensi sidik jari (*fingerprint*) ini dilakukan untuk melihat tingkat kedisiplinan dari masing-masing pegawai, karena selama ini pada absensi manual, tidak ada keterangan kapan pegawai tersebut datang dan pulang, pegawai bisa merapel di hari lain.

Rumusan masalah Bagaimana Pengaruh Penerapan Absensi *Fingerprint Scanner* Terhadap Tingkat Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ende, dan Apa Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Absensi Sidik Jari *Fingerprint scanner* Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ende. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah empris dengan pendekatan penelitian menggunakan yuridis empiris yakni ingin mengetahui penerapan absensi *fingerprint scanner* terhadap tingkat kedisiplinan pegawai negeri sipil pada badan kepegawaian daerah kabupaten ende ditinjau dari Peraturan Pemerintah no 53 tahun 2010 tentang disiplin pegawai negeri sipil. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni ingin menelaah/mengkaji Penerapan Absensi *Fingerprint Scanner* terhadap Tingkat Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ende Ditinjau dari Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Penggunaan absensi manual lebih rendah tingkat kedisiplinan dibandingkan dengan penggunaan absensi *fingerprint scaneer*, yang penggunaannya telah ditetapkan jam masuk kantor dan jam pulang kantor hanya bisa diakses oleh seorang dengan menggunakan identitas sidik jari yang telah didata, walaupun masih ditemukan ada Pegawai Negeri Sipil pada Badan Kepegawaian Daerah yang melakukan pelanggaran terhadap kewajiban penegakan disiplin terhadap kewajiban masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja bagi Pegawai Negeri Sipil telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

**Kata Kunci :** Penerapan Abensi *Fingerprint Scanner*, Peraturan, Tingkat Disiplin.

## ABSTRACT

The thesis title is "[The implementation of a quantifiable scanner on the level of civil service discipline on the ende county personnel agency is reviewed by a government regulation no. 53 in 2010 on civil service discipline](#)". Composed by **Ferdinando Linus Djata Bele, NIM : 2016 110707.**

---

The Regional Government of Ende Regency as an organizing element of the regional government is fully aware that one of the obligations of Civil Servants (PNS) that is often violated is the obligation as stipulated in article 3 number 11 Government Regulation Number 53 of 2010 concerning Civil Servant Discipline, namely "to come to work and obey working hour provisions ". One of them is in the Regional Civil Service Agency (BKD), which from 2017 to 2019 has implemented attendance through a fingerprint scanner. The application of fingerprint attendance is carried out to see the level of discipline of each employee, because so far in manual attendance, there is no information on when the employee will come and go home, the employee can reap another day.

Formulation of the problem How the Effect of Fingerprint Scanner Application on the Discipline Level of Civil Servants in the Regional Civil Service Agency of Ende Regency, and What are the Factors that Affect the Application of Fingerprint Scanner for Civil Servants at the Regional Civil Service Agency Office of Ende Regency. The research method used in this research is empirical with a juridical empirical research approach, which is to determine the application of fingerprint scanner attendance to the level of discipline of civil servants in ende district regional civil service agencies in terms of Government Regulation No. 53 of 2010 concerning the discipline of civil servants. The purpose of this research is to examine / review the Fingerprint Scanner Attendance Application to the Discipline Level of Civil Servants in the Regional Civil Service Agency of Ende Regency in terms of Government Regulation Number 53 of 2010 concerning Civil Servant Discipline.

The conclusions of this study are: The use of manual attendance has a lower level of discipline compared to the use of fingerprint scanner attendance, where the use of time to enter the office and leave the office can only be accessed by a person using a recorded fingerprint identity, even though there are still employees. Civil Servants at Regional Personnel Bodies that violate the obligation to enforce discipline on the obligation to come to work and comply with the working hours provisions for Civil Servants have been regulated in Government Regulation Number 53 of 2010 concerning Civil Servant Discipline.

Keywords: Fingerprint Scanner Absence Application, Regulation, Discipline Level.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya yang berlimpah sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “PENERAPAN ABSENSI *FINGERPRINT SCANNER* TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 53 TAHUN 2010 TENTANG DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL”.

Tulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi syarat-syarat guna meraih gelar Sarjana Hukum pada Universitas Flores. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa didalam tulisan skripsi ini masih banyak dijumpai kekurangan-kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan. Namun dengan berbekal pada ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan berbekal keyakinan pada suatu tujuan yang ingin dicapai serta didorong oleh bantuan dari semua pihak, maka tulisan inipun dapat terselesaikan.

Oleh karena itu Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga atas segala bimbingan dan motivasi serta saran-saran yang telah diberikan sehingga Penulis dapat sampai pada tersempurnanya tulisan ini.

Rasa terima kasih yang mendalam Penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Simon Sira Padji, M.A selaku Rektor Universitas Flores yang telah memberikan Pengaruh besar demi perkembangan pendidikan di Universitas Flores.

2. Bapak Paulinus Seda, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Yohanes Pande, S.H., M.H selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Christina Bagenda, S.H., M.H selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sumirahayu Sulaiman, S.H., M.Hum selaku Sekretaris Ketua Program Studi Ilmu Hukum yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Bernadus Basa Kelen, S.H., M.Hum sebagai dosen Pembimbing I, yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Ernesta Arita Ari, S.H., M.Hum sebagai dosen pembimbing II, yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam proses bimbingan skripsi ini.
8. Ibu Suirahayu Sulaiman, S.H., M.Hum sebagai dosen Pembimbing Akademik, yang juga selalu memberikan masukan serta motivasi kepada Penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan/I Fakultas Hukum Universitas Flores yang dengan caranya masing-masing telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi kepada peneliti selama melaksanakan studi di Universitas Flores.

Ende, Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Ruang Lingkup Masalah.....	7
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Lokasi Penelitian .....	11
1.7 Sistematika Penullisan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 Pengertian Tentang Aparatur Sipil Negara (ASN).....	14
2.2 Pengertian Tentang Absensi <i>Finger Print</i> .....	15
2.3 Pengertian Pegawai Negeri Sipil.....	18

2.4	Disiplin Pegawai Negeri Sipil .....	19
2.5	Peraturan Pemerintah Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.....	23
<b>BAB III PENGARUH PENERAPAN <i>FINGE PRINT SCANNER</i></b>		
<b>TERHADAP TINGKAT DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL</b>		
<b>DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN ENDE .27</b>		
3.1	Pengaruh <i>Fingerprint Scanner</i> Terhadap Kehadiran Pegawai Negeri Sipil.....	27
3.2	Pengaruh penerapan <i>Fingerprint</i> Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil.....	33
3.3	Pengaruh penerapan <i>Fingerprint</i> Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil.....	35
<b>BAB IV FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN ABSENSI</b>		
<b>SIDIK JARI <i>FINGERPRINT SCANNER</i> PNS DI KANTOR</b>		
<b>BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN ENDE .....39</b>		
<b>BAB V PENUTUP.....46</b>		
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		